

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta dapat pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga pra sejatera

Secara kronologis usia manusia akan terus bertambah seiring bergantinya waktu. Bersamaan dengan meningkatnya usia, beberapa fungsi vital dalam tubuh ikut mengalami kemunduran. Pendengaran mulai menurun, penglihatan kabur, dan kekuatan fisiknya pun mulai melemah. Kenyataan itulah yang dialami oleh orang yang sudah lanjut usia (lansia). Garis hidup alami yang harus dilalui manusia itu merupakan suatu keadaan komplek. Hal ini dikarenakan manusia yang sudah usia lanjut banyak mengalami berbagai masalah kehidupan bukannya hanya faktor biologis tersebut saja, tetapi juga faktor psikologis dan sosial mempengaruhi gaya hidup menjadi tidak akan bisa dihindari tetapi harus dipersiapkan dengan baik agar mampu mengarungi hidup semasa tua tersebut

(Rachmah, 2010).Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Provinsi Lampung menyebutkan Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Provinsi Lampung semester II tahun 2020 tercatat 9.088.199 orang, ada sekitar 880.035 orang lanjut usia atau berusia 60 tahun keatas. Dari jumlah tersebut, 9,6% di antaranya penduduk usia lanjut. Kelompok umur lansia ini merupakan kalangan rentan yang menjadi perhatian dari pemerintah. Rinciannya, usia 60-64 tahun ada 332.237 orang, usia 65-69 tahun ada 219.717 orang, 70-74 tahun ada 139.427 orang, dan di atas usia 75 tahun ada 188.654 orang (Triyadi, 2021).

Sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu derajat kesehatan lanjut usia, mencapai masa tua bahagia dan berdayaguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, menjamin perlengkapan fasilitas pengembangan pada kelompok lanjut usia, perawatan kesehatan bagi lansia. Salah satunya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan lanjut usia di pusat kesehatan masyarakat dan pusat pelayanan terpadu. Program kesehatan lansia dikelola oleh puskesmas yang diwujudkan menjadi posyandu lansia.Posyandu lansia sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) merupakan program untuk meningkatkan status kesehatan lansia. Akan tetapi, upaya tersebut sering memenuhi banyak kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia salah-satunya adalah kinerja kader posyandu Lansia. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam satu organisasi sesuai

wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai moral maupun etika. (Supriyanto dan Ratna,2017)

Dalam posyandu lansia kader merupakan penggerak terpenting dalam menjalankan tujuan posyandu lansia tersebut. Dalam hal ini kader posyandu lansia juga dituntut dalam memberikan pelayanan yang optimal sehingga kinerja yang dikeluarkan baik dan lansia juga dapat merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam layanan program posyandu lansia. Kinerja kader juga sangat berpengaruh terhadap posyandu lansia yaitu dalam menggerakkan masyarakat sangat mempengaruhi kualitas pelayanan posyandu tersebut. (Faridah ,2018).

Kepuasan pasien merupakan tujuan pelayanan kesehatan. Manfaat pelayanan terbaik bagi pelanggan adalah pelanggan puas dan interaksi positif. Kepuasan penting untuk mengetahui untuk menentukan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan. Kepuasan atau ketidakpuasan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dipersepsikan antara harapan awal dan kinerja aktual yang dirasakan (Tjiptono, 2015)..

Penelitian tentang kinerja kader lansia dan kepuasan lansia juga pernah dilakukan oleh Dewi rury arindari(vol X,hal 102) di Posyandu dalam Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran pada Juni 2019. Desain penelitiannya menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Besaran sampel diperoleh dengan teknik *multi stage sampling* yaitu sebanyak 65 responden.

Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara kinerja kader dengan kepuasan lansia. Hasil uji statistik ditemukan ada hubungan yang signifikan antara kinerja kader dengan kepuasan lansia dengan *P Value* = 0,000.

. Dari data Posyandu lansia di Puskesmas Kalirejo tahun 2021 khususnya di Kampung Kalirejo terdapat 231 lansia tetapi hanya 50 orang atau 21.6% lansia yang aktif dalam mengikuti posyandu lansia Hasil wawancara dengan 10 lansia 6 orang menyatakan jarang ke posyandu karena sikap kader ada yang kurang ramah dan tidak ada kegiatan lainnya di posyandu dan orang menyatakan sibuk dengan pekerjaannya. Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kinerja kader posyandu lansia dengan kepuasan lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara kinerja Kader posyandu lansia dengan kepuasan lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan kinerja Kader posyandu Lansia dengan kepuasan Lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi jenis kelamin Lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pendidikan Posyandu Lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kinerja kader Posyandu Lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi Kepuasan lansia di Kampung Kalirejo Tahun 2021.
- e. Mengetahui keeratan hubungan kinerja kader posyandu lansia dengan kepuasan lansia di Kampung Kalirejo tahun 2021

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkup Masalah.

Masalah dibatasi pada hubungan Kinerja Kader Posyandu dengan kepuasan lansia.

2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

3. Lingkup Tempat.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalirejo yaitu Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kab. Lampung Tengah.

4. Populasi/Objek Penelitian.

Sasaran dalam penelitian ini adalah lansia umur 60-74 tahun yang aktif di posyandu lansia dan tinggal di kampung kalirejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Aplikasi

a) Bagi Lansia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi lansia untuk lebih aktif di posyandu lansia dan menambah ilmu pengetahuanya.

b) Bagi kader posyandu lansia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pelajaran bahwa kontribusi kader posyandu lansia sangat penting dan agar kader posyandu lansia dapat lebih giat dalam melaksanakan tugas .

c) Bagi posyandu lansia

Dapat digunakan acuan untuk evaluasi kader posyandu lansia .

2. Manfaat Teoritis

a) Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Sebagai referensi dan sebagai bahan bacaan mahasiswa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lainnya mengenai hubungan kinerja kader dan kepuasan lansia.

b) Bagi Puskesmas

Puskesmas mendapatkan data terkait kinerja Kader Posyandu lansia terhadap kepuasan lansia yang mengikuti posyandu lansia

3. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Dengan penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sumber informasi dan bahan referensi penelitian berikutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainya seperti faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia.

